

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada peternakan ayam ras petelur di Desa Gulurejo Kecamatan Lendah Kabupaten Kulonprogo yang mengenai kelayakan usaha peternakan ayam ras petelur dengan system biosekuriti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Besarnya biaya yang dikeluarkan dalam usaha peternakan ayam ras petelur sebesar Rp 2.159.989.859,- yang mana biaya tersebut terbagi menjadi dua yaitu biaya eksplisit sebesar Rp 1.693.572.910 dan biaya implisit sebesar Rp 466.416.949. Sementara itu dari usaha peternakan ayam ras petelur memperoleh keuntungan sebesar Rp 135.032.353 selama satu siklus produksi ternak.
2. Berdasarkan analisis kelayakan yang dilakukan pada peternakan ayam ras petelur dengan system biosekuriti di Desa Gulurejo diperoleh R/C Ratio sebesar 1,06, produktivitas modal sebesar 30% dan produktivitas tenaga kerja sebesar Rp 200.981 yang artinya dapat disimpulkan bahwa usaha ternak layak untuk diusahakan.

### **B. Saran**

Pada peternakan ayam ras petelur di Desa Gulurejo perlu adanya peningkatan dalam penerapan system biosekuriti, sebab dapat terlihat bawasannya penerapan tersebut belum maksimal hal yang paling mencolok ialah kotoran ternak yang masih banyak menumpuk. Tentunya hal tersebut

menjadi masalah bagi peternak sendiri sebab dengan banyaknya kotoran ternak yang menumpuk dan tidak dikelola dengan baik maka kotoran tersebut tentunya akan banyak bakterinya, selain hewan ternak akan mudah terserang penyakit hal tersebut juga akan berpengaruh pada produksi yang dihasilkan. Oleh sebab itu perlu, adanya campur tangan pemerintah setempat untuk terus memberikan penyuluhan atau motivasi pada peternak untuk terus menjalankan dan konsisten dalam menerapkan system biosekuriti pada hewan ternaknya, tentunya hal tersebut selain bertujuan untuk meningkatkan keuntungan, juga untuk menjaga agar tidak terjadi adanya pencemaran lingkungan.